

## Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar Melalui Media Kartu Kata

Dwi Astuti

SDN Gelaran 1  
dwiastuti@gmail.com

---

### Article History

received 14/11/2020

revised 21/11/2020

accepted 26/11/2020

---

### Abstract

*The purpose of the research to be achieved is to find out whether word card media can improve early reading skills in class I at SDN Title 1 Karangmojo District. The variable that is the target of change in this classroom action research is to improve the early reading ability of first grade elementary school students, while the action variable used in this research is word card media. This Classroom Action Research was carried out in two cycles with a total of 28 students. Student learning outcomes in cycle I in improving students' initial reading ability obtained an average value of 68 with classical learning completeness of 43% and student learning outcomes in cycle II in increasing students' initial reading activities using word card media increased by obtaining an average score The average and classical learning completeness is 100% and has met the achievement limits of the success indicators.*

**Keywords:** *beginning reading, word card media, elementary school*

### Abstrak

Tujuan penelitian yang akan dicapai adalah untuk mengetahui apakah media kartu kata dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan di kelas I SDN Gelaran 1 Kecamatan Karangmojo. Variabel yang menjadi sasaran perubahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SD, sedangkan variabel tindakan yang digunakan dalam penelitian ini adalah media kartu kata. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dua siklus dengan jumlah 28 siswa. Hasil belajar siswa pada siklus I dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 68 dengan ketuntasan belajar secara klasikal 43% dan hasil belajar siswa pada siklus II dalam peningkatan kegiatan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media kartu kata mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai rata-rata dan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 100% dan telah memenuhi batas pencapaian indikator keberhasilan.

**Kata kunci:** *membaca permulaan, media kartu kata, sekolah dasar*

---



## PENDAHULUAN

Kata membaca bukanlah hal yang asing lagi di telinga masyarakat. Setiap orang mempunyai kewajiban untuk melaksanakan kegiatan yang bernama membaca, khususnya bagi pelajar dan mahasiswa. Hal ini dikarenakan, dari kegiatan membacalah seseorang akan mendapatkan bermacam-macam informasi, mengembangkan ilmu pengetahuan, serta menemukan beragam ide-ide yang dapat dikembangkan.

Pada hakikatnya, aktivitas membaca terdiri dari dua bagian, yaitu membaca sebagai proses dan membaca sebagai produk. Membaca sebagai proses mengacu pada aktivitas fisik dan mental. Sedangkan membaca sebagai produk mengacu pada konsekuensi dari aktivitas yang dilakukan pada saat membaca ( Puji Santosa dkk, 2005: 6.3).

Kegiatan membaca merupakan aktivitas yang unik dan rumit, sehingga seseorang tidak dapat melakukan hal tersebut tanpa mempelajarinya, terutama anak usia sekolah dasar yang baru mengenal huruf atau kata-kata. Problem umum yang dihadapi anak dalam membaca adalah pada pelaksanaan pengajaran membaca, guru sering kali dihadapkan anak yang mengalami kesulitan, baik yang berkenaan dengan hubungan huruf, suku kata, kata, kalimat sederhana, maupun ketidakmampuan anak memahami isi bacaan.

Penggunaan model pembelajaran dan media sangat membantu dalam pengajaran membaca permulaan bagi siswa kelas satu SD. Sebab pada umumnya usia mereka berada pada taraf berfikir konkret, yaitu anak akan mudah mengenali hal-hal yang bersifat nyata. Disamping itu, dengan alat bantu yang digunakan oleh guru secara bervariasi akan membangkitkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran. Salah satu media yang memungkinkan digunakan oleh guru dalam pengajaran membaca permulaan ini adalah melalui media kartu kata.

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 1 SDN Gelaran 1 Kecamatan Karangmojo melalui Media Kartu Kata.

## METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Tindakan Kelas (classroom action research). Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (Muslich, 2010:08), Penelitian Tindakan Kelas adalah studi yang dilakukan untuk memperbaiki diri sendiri, pengalaman kerja sendiri, yang dilaksanakan secara sistematis, terencana, dan dengan sikap mawas diri. Pernyataan tersebut didukung oleh pernyataan ahli lain. Yakni Suyanto (Muslich, 2010:09) yang mengungkapkan bahwa PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan- tindakan tertentu agar guru dapat meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran di kelas secara profesional. Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu kegiatan ilmiah yang bertujuan untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran yang dilakukan secara sistematis dengan melalui beberapa tahap, yakni tahap merencanakan, melaksanakan, mengamati, dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif.

Lokasi Penelitian Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Gelaran 1 Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul di kelas I tahun pelajaran 2020/2021. Waktu Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan November 2020. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas I sebanyak 28 siswa yang terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 16 siswa perempuan. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Gelaran I.

Menurut Kurt Lewin (Kunandar, 2008:42), penelitian tindakan adalah suatu rangkaian langkah yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi yang keempat tahap tersebut merupakan satu siklus tindakan. Setelah keempat tahap dalam satu siklus tersebut dilakukan dan jika dirasa

hasil yang diperoleh dari siklus pertama belum memenuhi target, maka akan dilanjutkan pada siklus yang kedua. Hal tersebut sering disebut dengan desain penelitian.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil Tes Awal Penelitian ini dilakukan di kelas I SD Negeri Gelaran I Kecamatan Karangmojo Kabupaten Gunungkidul Tahun Pelajaran 2020/2021. Pelaksanaan tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus, setiap siklus meliputi empat tahapan yakni perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Sebelum pelaksanaan tindakan kelas, dilakukan tes kemampuan awal untuk mengetahui kemampuan awal siswa tentang membaca permulaan. Berdasarkan hasil tes kemampuan awal diketahui bahwa kemampuan membaca permulaan siswa masih rendah. Hasil Tes kemampuan membaca permulaan pada kondisi awal sebelum pelaksanaan tindakan dengan nilai rata-rata perolehan 61 dan ketuntasan belajar klasikal 24%.

#### **Siklus I**

Perencanaan yang dilakukan pada siklus I yakni menyusun perangkat pembelajaran, merencanakan tujuan pembelajaran, menyiapkan alat dan bahan ajar serta instrument penelitian yang meliputi evaluasi akhir tindakan, lembar observasi kegiatan guru dan siswa, dengan tujuan meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 melalui media kartu kata. Pada kegiatan pembelajaran masih ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan asyik bermain dengan teman sebangku sehingga mengganggu teman yang lain. Hal ini berakibat kurangnya konsentrasi teman yang lain dalam kegiatan pembelajaran. Pelaporan hasil atau presentasi masih ada beberapa siswa kurang berani mengeluarkan pendapat sehingga untuk mengatasi hal ini guru harus selalu memberi semangat agar dapat membangkitkan keberanian siswa

#### **Hasil observasi terhadap aktivitas guru dan siswa**

Hasil pengamatan aktivitas guru di siklus I berada pada kategori sangat baik dengan presentase nilai rata-rata 90%. Aspek yang masih perlu ditingkatkan oleh guru dalam proses pembelajaran pada siklus I adalah selalu memberi semangat kepada siswa agar dapat meningkatkan keberanian siswa dalam menggunakan media pembelajaran kartu kata. Hal ini disebabkan karena siswa belum terbiasa menggunakan media atau alat peraga dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil pengamatan aktivitas siswa di siklus I berada pada kategori cukup dengan presentase nilai rata-rata 58%. Hal itu disebabkan karena pada siklus I siswa belum terbiasa menggunakan alat/media pembelajaran. Siswa juga belum terlalu baik dalam menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, membaca dan mengeja kata-kata, memperhatikan penjelasan materi dan masih bingung dalam menyimpulkan materi. Selain itu, masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Untuk menindaklanjuti pembelajaran pada siklus II perlu ditekankan kepada siswa mengenai perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran.

#### **Hasil Analisis Tindakan Siklus I**

Setelah selesai pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus I melalui pembelajaran membaca permulaan siswa menggunakan media kartu kata, kegiatan selanjutnya adalah pemberian evaluasi akhir tindakan kegiatan siswa kelas I SDN Gelaran I.

Dari 28 siswa yang mengikuti tes akhir siklus I terdapat 12 orang yang memperoleh nilai kurang, dan 16 orang yang memperoleh nilai baik dengan nilai rata-rata 71 Data ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca permulaan belum memenuhi batas tuntas yang ditetapkan. Dengan demikian pada tes akhir siklus I ini pembelajaran membaca permulaan dapat dikatakan belum mencapai tujuan yang diharapkan. Hasil ini memberikan pengertian bahwa ketuntasan belajar masih

belum terpenuhi karena hasil belajar dapat dikatakan tuntas apabila mencapai 70 dan presentase ketuntasan klasikal mencapai 70%.

### **Refleksi Siklus I**

Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi dapat diketahui bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Untuk menindaklanjuti pembelajaran pada siklus II perlu ditekankan kepada siswa mengenai perhatian siswa terhadap kegiatan pembelajaran. Pada kegiatan pembelajaran siklus I masih ada beberapa siswa yang ragu-ragu menggunakan alat peraga/media, hal ini karena siswa belum terbiasa menggunakan peraga/media dalam kegiatan pembelajaran. Untuk mengatasi hal ini pada siklus II, guru berusaha untuk meningkatkan keberanian siswa melalui alat peraga terutama untuk menarik perhatian digunakan kartu kata.

### **Siklus II**

Pelaksanaan siklus II hampir sama dengan pelaksanaan tindakan siklus I, yaitu membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), menyiapkan alat dan bahan ajar serta instrument penelitian yang meliputi evaluasi akhir tindakan, lembar observasi kegiatan guru dan siswa.

### **Hasil Observasi Aktifitas Guru dan Siswa Siklus II**

Hasil observasi pada siklus II dapat dideskripsikan bahwa siswa telah aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga terlihat adanya peningkatan. Semua siswa semakin antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran pada siklus II, kegiatan guru telah menunjukkan semua aspek berada pada kategori sangat baik. Begitu pula pada aktivitas siswa siklus II berada pada kategori baik dalam proses pembelajaran. Hal ini berarti taraf keberhasilan aktivitas siswa menurut pengamat pada tiap pertemuan mengalami peningkatan. Berdasarkan perolehan pada siklus II kegiatan observasi yang dilakukan oleh observer dengan menggunakan alat peraga/media kartu kata dalam kegiatan membaca permulaan siswa telah mencapai 99 % berada pada kategori sangat baik. Hasil aktivitas siswa dalam proses pembelajaran siklus II telah berada pada kategori baik dengan presentase nilai rata-rata 89%. Berdasarkan data hasil analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa dari 28 siswa terdapat 28 siswa yang memperoleh nilai standar ketuntasan di atas atau sama dengan 70, sedangkan yang memperoleh nilai di bawah 70 adalah sejumlah 0 siswa, dengan rata-rata hasil belajar secara keseluruhan sebesar 99 %. Artinya, hasil belajar siswa sudah mencapai target seperti pada indikator yang diharapkan yaitu secara klasikal siswa dikatakan berhasil belajar apabila 70% dari jumlah siswa.

### **Hasil Analisis Tindakan Siklus II**

Pembelajaran pada siklus ini adalah menggabungkan dan membaca huruf menjadi kata dan kalimat sederhana.. Setelah selesai pelaksanaan pembelajaran tindakan siklus II melalui pembelajaran membaca permulaan siswa menggunakan media kartu kata, kegiatan selanjutnya adalah pemberian evaluasi akhir tindakan kegiatan siswa kelas I SDN Gelaran I.

Dari hasil pelaksanaan tindakan di siklus II dapat diketahui bahwa dari 28 siswa yang mengikuti tes akhir terdapat 28 siswa yang telah mencapai batas tuntas yang telah ditetapkan dengan nilai tertinggi yaitu 100 dan nilai terendah yaitu 98. Data ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca permulaan sudah memenuhi batas tuntas yang ditetapkan. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai rata-rata maupun ketuntasan klasikal tes kemampuan membaca permulaan yang dicapai siswa telah memenuhi indikator kinerja.

Berdasarkan hasil dari evaluasi/tes akhir, lembar observasi guru dan siswa pada siklus II ini dapat disimpulkan bahwa tindakan yang dilakukan telah maksimal. Siswa merasa senang dan antusias dalam mengikuti pembelajaran karena dengan penerapan media yang menarik, anak tidak merasa bosan dalam kegiatan pembelajaran karena seperti kegiatan bermain. Sebagian besar siswa sudah dapat

membaca huruf, suku kata, kata, dan kalimat sederhana dengan lancar serta penggunaan lafal yang benar. Siswa semakin tertarik untuk belajar membaca karena mereka menyadari bahwa pembelajaran membaca merupakan hal yang sangat penting. Siswa telah mengetahui bahwa untuk dapat mempelajari mata pelajaran yang lain terlebih dahulu harus mampu membaca. Untuk itu siswa selalu didorong untuk rajin belajar membaca, agar mereka mampu dan gemar membaca.

### SIMPULAN

Berdasarkan data hasil penelitian ini maka kesimpulan yang diperoleh, sebagai berikut: Hasil belajar siswa pada siklus I dalam peningkatan kemampuan membaca permulaan siswa memperoleh nilai rata-rata sebesar 68 dengan ketuntasan belajar secara klasikal 43% dan hasil belajar siswa pada siklus II dalam peningkatan kegiatan membaca permulaan siswa dengan menggunakan media kartu kata mengalami peningkatan dengan memperoleh nilai rata-rata dan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 100% dan telah memenuhi batas pencapaian indikator keberhasilan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. (2004). Penilaian. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Faizalnizbah (2013). Pengertian membaca. Tersedia: <http://faizalnizbah.blogspot.sg/2013/08/pengertian-membaca.html> [6 Januari 2014]
- Haryanto, S.Pd (2012). Pengertian Media Pembelajaran. Tersedia: <http://belajarpsikologi.com/pengertian-media-pembelajaran/> [6 Januari 2014].
- Hudaita (2009) Pembelajaran Membaca Permulaan Tersedia <http://hudaita.blogspot.com/2009/01/pembelajaran-membaca-permulaan-dengan.html/> (Diakses 05 Januari 2014)
- Mbah Brata (2009). Pembelajaran membaca permulaan Tersedia: <http://mbahbrata-edu.blogspot.com/2009/08/pembelajaran-membaca-permulaan-melalui.html/> (Diakses 05 Januari 2014)
- Muhammad faiq (2013) . Instrumen untuk menilai media pembelajaran berbasis teks. Tersedia : <http://penelitianindakankelas.blogspot.com/2013/10/contoh-instrumen-untuk-menilai-media-pembelajaran-berbasis-teks.html> [7 januari 2014]
- Paud Stai Al Gazali Bone (2013). Pengertian membaca permulaan. Tersedia : <http://paudstaialgazalibone.blogspot.com/2013/04/pengertian-membaca-permulaan.html> (7 januari 2014)
- Puji Santosa, dkk (2005). Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia . Jakarta : Universitas Terbuka
- Slamet Hariadi (2013). Pengertian cara dan makna membaca Tersedia : <http://selamethariadi.com/pengertian-cara-dan-makna-membaca/> [6 Januari 2014]
- Teguh Prasetyo (2009). Pembelajaran membaca dan membaca permulaan. Tersedia : <http://teguhs-atu.blogspot.com/2009/11/pembelajaran-membaca-dan-membaca.html> [7 Januari 2014]
- <http://gudangartikels.blogspot.com/2011/08/pengertian-dan-tujuan-membaca-permulaan.html> (Diakses Tanggal 10 Januari 2014)